

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal merupakan suatu sistem dan prosedur yang perlu direncanakan dan digunakan oleh suatu perusahaan untuk melindungi aset-aset yang dimiliki dan untuk meyakinkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku telah terlaksana dengan baik. Selain menelusuri adanya kesalahan dalam data, tetapi juga dimaksudkan untuk langsung memperbaikinya sehingga diperoleh pengambilan tindakan untuk memastikan bahwa seluruh implementasi sudah sesuai dengan kapasitas yang telah direncanakan lebih dahulu. Dengan hal tersebut, perusahaan lembaga dapat menggunakan dana yang telah dirancang lebih efektif lagi agar bisa bisa mengurangi kegiatan operasional dan meminimalisir terjadinya pemborosan (Binus 2019).

Banyak organisasi di sekitar kita yang memiliki aktivitas, area bisnis, dan produk yang berbeda-beda. Secara umum, tujuan masing-masing organisasi tersebut ialah untuk menjaga kelangsungan hidup, perkembangan, dan untuk mencapai tujuan pengembangan organisasi dengan cara mengendalikan biaya operasional organisasi yang bersangkutan dengan baik. Biaya operasional merupakan salah satu hal terpenting dari laporan laba rugi bagi setiap perusahaan mulai dari perusahaan kecil hingga perusahaan yang memiliki beragam proses kegiatan. Pada perusahaan kecil sangat mudah untuk dilakukan pengelolaan karena terbatasnya proses kegiatan yang dilakukan, begitu pula sebaliknya bagi perusahaan besar yang tergolong cukup sulit

untuk dilakukan pengendalian. Tingkat keberhasilan dalam pengendalian sangat bergantung terhadap beberapa faktor seperti struktur organisasi kerja dan proses pelaksanaan pekerjaan yang telah disesuaikan. Selain itu, pelaporan biaya operasional sebagai akibat dari pelaksanaan fungsi pengendalian menjadi sangat penting. Tanpa laporan ini, tentu akan sulit untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh dari hasil operasi usaha yang dilakukan. Oleh karena itu, dalam proses ketika membuat anggaran perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran tersebut. Terlepas dari aktivitas perusahaan keagenan, selalu dikaitkan dengan biaya operasional termasuk biaya penjualan dan biaya manajemen umum (Mulyadi, 2001).

Oleh karena itu, pengeluaran bisnis sangat penting untuk kelangsungan suatu instansi, sehingga perlu adanya pengendalian biaya bisnis secara tepat dan akurat. Pengendalian beban operasional harus dilakukan dengan benar dan perusahaan harus dapat memperkirakan apa saja kemungkinan dampak yang terjadi pada perusahaan. Apabila perkiraan tersebut salah, hal tersebut tentu akan mempengaruhi aktivitas bisnis perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk membahas secara lebih dalam mengenai pentingnya pengendalian internal terhadap beban operasional dalam suatu perusahaan. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun tugas akhir dengan judul “Pengendalian Internal Atas Beban Operasional Pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang yang telah penulis sebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat menerapkan sistem pengendalian internal atas beban operasionalnya?
2. Bagaimana prosedur evaluasi pengendalian atas beban operasional pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana tindakan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat apabila ditemukan penyimpangan terhadap pengendalian beban operasional?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan sistem pengendalian internal atas beban operasional di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat;
2. Mengetahui prosedur evaluasi pengendalian atas beban operasional di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat;
3. Mengetahui tindakan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat apabila ditemukan penyimpangan terhadap pengendalian beban operasional.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh berbagai pengalaman mengenai kondisi dunia kerja nyata serta permasalahan yang sering ditemui serta pemecahannya;
2. Menerapkan semua ilmu yang telah penulis peroleh dalam masa perkuliahan ke dunia kerja;
3. Menambah dan memperluas pengetahuan penulis tentang pengendalian internal atas beban operasional di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat; dan
4. Membentuk kedisiplinan dan kepribadian bertanggung jawab pada dunia kerja.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Terciptanya kerja sama serta relasi yang baik antara Universitas Andalas dengan Dinas Perkintan Provinsi Sumatera Barat;
2. Memberikan peningkatan kualitas bagi lulusan Universitas Andalas lewat pengalaman magang yang dimumpuni, sehingga Universitas Andalas dapat dikenal dengan baik kapanpun dan di manapun berada; dan
3. Memberikan tawaran oleh Diploma III Keuangan yang unggul dan bersedia serta dapat bersaing dengan khalayak umum.

1.4.3 Bagi Instansi

1. Dapat membina kerja sama antara instansi dengan Universitas Andalas.
2. Mempermudah tugas pegawai pada dalam melakukan aktivitas pekerjaannya.

3. Bentuk partisipasi nyata oleh instansi dalam rangka memberikan kontribusi dan pembinaan yang baik terhadap mahasiswa magang.

1.5 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Pustaka yaitu mencari, mengumpulkan, dan mempelajari buku-buku serta tulisan yang memiliki keterkaitan dengan tugas akhir ini, serta berbagai sumber informasi lain untuk memperoleh data-data yang dapat digunakan selama proses menyelesaikan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara langsung ke objek penelitian. Adapun beberapa metode penelitian lapangan yang penulis lakukan diantaranya:

- a. Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan operasi instansi yang bersangkutan;
- b. Melakukan wawancara dengan beberapa karyawan di instansi/perusahaan yang bersangkutan; dan
- c. Pengambilan data tertulis secara langsung dari instansi/perusahaan.

3. Metode Analisis

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis semua data-data yang telah diterima di lapangan kemudian mencari letak perbedaannya dengan

materi perkuliahan yang mana akan dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan kesimpulan dan saran.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Adapun tempat yang penulis pilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yaitu pada Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan/magang selama 40 hari kerja.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang ruang lingkup pembahasan bertujuan untuk membatasi segala bentuk permasalahan yang akan dibahas sehingga penulisan ini akan lebih terfokus pada inti perusahaan dan penulisan ini dapat dimengerti dengan mudah. Ruang lingkup pembahasan penulisan ini yaitu berfokus kepada Pengendalian Internal Atas Beban Operasional di Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat. Dan penulis memilih penelitian di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat karena dari latar belakang masalah penelitian yang penulis lakukan, penulis ingin menguji dan mengetahui apa saja hubungan sebab dan akibat antara pengendalian internal atas beban operasional dengan terjadinya penyimpangan pada pengendalian internal. Kemudian penulis ingin mengetahui pengaruh pengendalian internal atas beban operasional dengan penyimpangan pengendalian internal.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini terdiri dari 5 bab, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Tempat dan Waktu Magang, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menggambarkan tentang bagaimana gambaran umum dari Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat, visi, dan misi, struktur Organisasi, Rincian perkembangan anggaran dan Realisasi Belanja, serta bentuk kegiatan yang dilakukan oleh dinas.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan profil instansi pemerintah, struktur organisasi, serta bentuk kegiatan atau aktivitas instansi pemerintah yang bersangkutan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai masalah yang diangkat dan menyajikan data yang diperoleh selama kegiatan magang yaitu: tinjauan pengendalian internal atas beban operasional Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penulisan tugas akhir dan saran yang dapat penulis berikan kepada Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat sebagai bahan acuan dalam mempertimbangkan keputusan-keputusan yang akan dibuat dan dapat memberikan gambaran terhadap fenomena yang sedang dihadapi.